

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini disampaikan hal yang berisi simpulan, dan rekomendasi yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan. Berikut merupakan penjabarannya.

#### 5.1 Simpulan

Penamaan *jalur* merupakan proses yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai hal, seperti keadaan geografis desa, tempat mengambil kayu, kejadian yang dialami ketika mengambil kayu dan legenda yang berkembang di masyarakat. Dalam proses penamaan *jalur* tersebut ditemukan perubahan dari waktu ke waktu. Namun, perubahan tersebut dilakukan karena alasan kekalahan *jalur* dalam acara pacu *jalur*. Dengan memberikan nama yang baru kepada *jalur*, masyarakat beranggapan bahwa mereka akan menang tetapi faktanya *jalur-jalur* yang selalu menang adalah *jalur-jalur* yang mempertahankan nama sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menjelaskan bentuk perubahan yang terdapat dalam penamaan *jalur*, faktor yang mempengaruhi perubahan penamaan *jalur*, dan makna yang dibangun dari perubahan penamaan *jalur* di Kabupaten Kuantan Singingi melalui pendekatan etnolinguistik. Data penelitian ini bersumber dari dokumentasi, wawancara, dan observasi yang kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan bentuk perubahan penamaan *jalur*, faktor yang mempengaruhi perubahan penamaan *jalur* dan makna yang dibangun dari perubahan penamaan *jalur* tersebut.

Bentuk perubahan penamaan *jalur* ditemukan berupa perubahan struktur, perubahan penanda, dan perubahan bahasa yang digunakan dalam menamai *jalur*. Perubahan struktur yang ditemukan cenderung berupa perubahan dari frasa nominal simpleks menjadi frasa nominal kompleks yaitu dengan pola dari nomina + nomina menjadi frasa nominal + frasa nominal. Perubahan penanda yang ditemukan pada umumnya berupa nama benda, nama tokoh, nama binatang, makhluk halus, dan nama tempat. Perubahan bahasa yang digunakan dalam menamai *jalur* yang ditemukan cenderung dari bahasa Melayu dialek Kuantan menjadi bahasa Indonesia. Faktor yang ditemukan dalam perubahan penamaan *jalur* yaitu faktor legenda, faktor keadaan, dan faktor tradisi, dan faktor sosial. Makna yang dibangun dari perubahan nama *jalur* di

Kabupaten Kuantan Singingi ditemukan tiga klasifikasi makna, yaitu makna harapan, makna situasi, dan makna kaitan dengan masa lalu.

Dari tiga temuan penelitian yang disebutkan sebelumnya, tercermin penguatan kearifan lokal dan perluasan wawasan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Penguatan kearifan lokal tercermin dari pengetahuan masyarakat tentang benda yang berkaitan dengan alam, nama benda berupa senjata, legenda, dan tradisi yang berkembang di masyarakat. Hal ini terindikasi dari perubahan struktur penamaan *jalur* yang dominan berubah menjadi frasa nominal kompleks mencerminkan pengetahuan dan kreativitas dalam menciptakan nama *jalur*. Perluasan wawasan tercermin dari temuan perubahan bahasa yang dominan menjadi bahasa Indonesia. Pemilihan bahasa Indonesia mencerminkan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi lebih terbuka terhadap informasi dari luar dan menunjukkan kesadaran berbahasa Indonesia untuk lebih maju.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penelitian ini mengungkap aspek kebahasaan dan kearifan lokal dalam perubahan penamaan *jalur*. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada pemerhati kajian linguistik khususnya penamaan *jalur* agar selalu melakukan pencatatan nama-nama *jalur*. Tujuan pencatatan ini agar pendokumentasian kebahasaan khususnya nama-nama *jalur* dapat dilakukan dengan baik. Pendokumentasian ini dilakukan karena nama-nama *jalur* dapat menggali kearifan lokal berupa legenda dan tradisi lama yang berkembang di masyarakat Kuantan Singingi.

Kemudian kepada Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi agar memberi pelatihan terkait pemberian nama *jalur*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kebahasaan pemilik jalur sehingga nama *jalur* lebih bermakna. Selain itu, tujuan lainnya yaitu untuk mempertahankan bahasa daerah yang terdapat dalam nama *jalur*. melalui pelatihan tersebut para pengurus *jalur* dapat mempertimbangkan sisi kebudayaan dalam memberikan nama *jalur*. Nama-nama *jalur* menambah pengetahuan generasi muda khususnya tentang kosakata yang terdapat dalam nama *jalur*.

Kepada peneliti bahasa, peneliti menyarankan agar meneruskan kajian tentang

penamaan *jalur* ini karena nama *jalur* selalu berubah setiap tahunnya. Selain itu, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam tentang penamaan *jalur* ini dengan menggunakan pendekatan lainnya. Dengan bertambahnya penelitian lanjutan dari penelitian ini diharapkan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kajian bahasa dan budaya.